

Perilaku makan anak orangutan dan hubungan anak orangutan pongo pygmaeus wurmbii dengan induk di stasiun penelitian tuanan, Kalimantan Tengah = Feeding behaviour and relationship of dependent offspring pongo pygmaeus wurmbii with their mother while eating at tuanan research station Central Kalimantan

Fikty Aprilinayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414995&lokasi=lokal>

Abstrak

Aktivitas makan merupakan aktivitas dominan yang paling banyak dilakukan oleh orangutan untuk pemenuhan kebutuhan dalam upaya bertahan hidup. Penelitian bertujuan mengetahui proporsi waktu makan dan proporsi waktu mencoba makan pada anak orangutan. Metode penelitian yang digunakan adalah instantaneus focal animal sampling dan ad libitum sampling. Anak sangat antusias mempelajari kemampuan dan keterampilan untuk bertahan hidup melalui hubungan sosial dengan induknya. Sejak usia 1 tahun anak sudah mulai peering (7,67 %) hingga usia 8 tahun (65 %). Induk merupakan penyangga anak dengan lingkungannya dan panutan yang dicontoh dalam melakukan sesuatu, khususnya perilaku makan. Proporsi waktu makan anak mandiri semakin meningkat dari 0,24 % (1 tahun) hingga 55,1 % (8 tahun) akan meningkat ke arah proporsi makan induknya. Pemilihan jenis makanan dan teknik makan anak orangutan dipengaruhi oleh karakteristik jenis makanan dan teknik yang digunakan oleh induk. Teknik makan yang paling banyak digunakan yaitu teknik dengan menggunakan mulut dan teknik kombinasi yaitu gabungan antara tangan dengan kaki. Hal tersebut dikarenakan anak orangutan selalu bersama induknya dan anak memiliki keterbatasan dalam memperoleh dan mengolah jenis makanan yang sulit dikonsumsi. Toleransi induk juga berperan penting dalam proses kemandirian anaknya, melalui makan bersama pada satu pohon yang sama, transfer makanan dan memberikan makanan yang sulit didapat maupun sulit diproses ketika anak meminta darinya. Selain itu, anak orangutan juga berusaha untuk meningkatkan keterampilannya dengan mencoba mengolah (try feeding) dan terlihat ketika anak orangutan baru mulai mengonsumsi kulit kayu pada usia 4 - 5 tahun dengan tingkat kesulitan tinggi.

.....

Feeding activity is the most dominant activity of orangutans to fulfil their needs in an effort to survive. The research aims to know the proportions of feeding time and try feeding in immature orangutans. Research method used was instantaneus focal animal sampling and ad libitum sampling. Immature orangutans are very antusiastic about learning abilities and skills to survive through social interaction with mother. Since the age of 1 year old (7,67%) infant have started try feeding until the age of 8 years old (65%). Orangutan mother is child's buffer with its environment ad role model, in particular the eating behavior. As dependent offsprings getting older, their feeding activity proportion increased to their mothers level from 0,24 % (1 year old) until 55,1% (8 years old). Dependent offspring rely on social interactions with their mother to acquire information about the food type, feeding behaviour, and feeding techniques. Dependent offspring always with their mother to obtain the food that is difficult to consume because mother always tolerance to help and give the food when the dependent offspring beg for food. Try feeding enhances the ability to consume bark since 4 -5 years old, bark is really difficult to get and to process.